

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan alat analisis model-model seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.¹¹⁶ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif dan memberi deskriptif statistik.¹¹⁷ Demi tercapainya penelitian yang valid, penelitian ini menggunakan survey dengan format deskriptif analisis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi sesuai kenyataan yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen gaya kepemimpinan Islam (X1), komitmen organisasi (X2) dan fasilitas kantor (X3) terhadap variabel dependen kinerja karyawan (Y).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar

¹¹⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT.Bumi askara,2013). Hlm. 33

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm. 14

dua variabel atau lebih.¹¹⁸ Dengan penelitian asosiatif dapat dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan Islam, Komitmen Organisasi dan Fasilitas Kantor terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT Pahlawan.

B. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹¹⁹ Populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi adalah sekelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini bisa dijadikan sumber data penelitian.¹²⁰ Sehingga dalam penelitian populasinya adalah seluruh Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 20 orang.

2. Sampling Penelitian

Sampling penelitian adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik yang digunakan. Menurut sugiyono dalam bukunya metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dibagi menjadi dua yaitu

¹¹⁸ *Ibid.*, Hlm. 36

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 130

¹²⁰ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), Hlm. 99

probability sampling dan *nonprobability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹²¹

Adapun Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat dengan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹²²

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹²³ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian menjelaskan apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penilitin Kuantitatif Kualitatif dari R & D,..* Hlm. 82

¹²² *Ibid.*, Hlm. 85

¹²³ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya,..* Hlm. 117

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh penelitian.¹²⁴

Dari penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh karyawan BMT Pahlawan yang berjumlah 20.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data adalah berasal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹²⁵ Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisiioneryang biasa dilakukan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisiioner yang diberikan kepada seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

¹²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hlm. 134

¹²⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...* Hlm. 21

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.¹²⁶ Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.¹²⁷ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku-buku terkait penelitian, jurnal-jurnal, laporan RAT BMT Pahlawan, sumber internet dan lain sebagainya.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²⁸ Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen.¹²⁹ Variabel dependen sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dependen yaitu (X1) Gaya Kepemimpinan, (X2) Komitmen Organisasi dan (X3) Fasilitas Kantor.

¹²⁶ *Ibid.*,... Hlm. 22

¹²⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Hlm.42

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D.*,... Hlm.38

¹²⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2,... Hlm.48

b. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹³⁰ Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependen tersebut adalah Kinerja Karyawan (Y).

3. Skala Pengukurann

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam penelitian Fenomenal sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.¹³¹ *Skala Likert* ini berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik.¹³²

Dalam penelitian ini, skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

¹³⁰*Ibid.*, Hlm. 48

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penilitin Kuantitatif Kualitatif dari R & D.....*Hlm. 93

¹³² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.....*Hlm. 71

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.¹³³ Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Kinerja Karyawan.

b. Metode Kuesioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹³⁴ Teknik kuisisioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar-daftar pertanyaan mengenai objek yang diteliti kepada responden dengan harapan mendapatkan respon atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden hal yang penting.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain

¹³³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*Hlm.27

¹³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*Hlm. 151

sebagainya.¹³⁵ Pelaksanaan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembuatan skripsi. Dokumen tersebut seperti, data pendapatan BMT, data jumlah nasabah, data karyawan, dan lain-lain yang berhubungan dengan variabel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Landasan Teori
Gaya Kepemimpinan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencintai kebenaran dan takut kepada Alloh SWT 2. Menjaga Amanah dan kepercayaan orang lain 3. Pandai bergaul dengan masyarakat (karyawan) 4. Memiliki semangat untuk maju dan semangat pengabdian 5. Bertanggungjawab dalam mengambil keputusan 	Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, <i>Kepemimpinan Yang Efektif</i> , (Yogyakarta : Gajahmada University Press, 2006)
Komitmen Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Affective Commitmen 2. Normative Commitment 3. Continuance Commitment 	Muslichah Erma Widia, <i>Organisasi Pemerintahan</i> , (Surabaya : UBHARA Manajemen Press, 2015)
Fasilitas Kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas alat Kerja 2. Fasilitas perlengkapan kerja 3. Fasilitas sosial 	Moenir, <i>pendekatan manusiawi dan oranisasi terhadap pembinaan kepegawaian</i> , (Jakarta : CV. Haji Masaagung, 1992)

¹³⁵ *Ibid.*, Hlm.158

Kinerja Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etos kerja 2. Disiplin kerja 3. Kepuasan kerja 	Wirawan, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia : Teori, Psikologi, Hukum Katernagkerjaan, Aplikasi dan Penelitian</i> , (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015),
------------------	---	---

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah tingkat dimana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen tidak valid bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok, suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu.¹³⁶ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujian validitas dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer misalkan melalui bantuan SPSS.¹³⁷ Suatu instrumen dikatakan valid jika memenuhi persyaratan sebagai berikut¹³⁸ :

- a. Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0.3
- b. Jika koefisien korelasi product moment lebih besar dari $r_{\text{tabel}} (\alpha; n-2)$, $n =$
jumlah sampel atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

¹³⁶ Sumanto, *Statistik Terapan*, (Jakarta : PT. Buku Seru, 2014), Hlm. 183

¹³⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.....*Hlm. 166

¹³⁸ Sofiyon siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm. 164

c. Nilai $\text{sig} < \alpha$

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pengukurannya.¹³⁹ Pengukuran reliabilitas suatu instrumen penelitian tergantung dari skala yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Dengan kriteria sebagai berikut ini¹⁴⁰ :

Tabel 3.2 Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabel
0.0 - 0.20	Kurang reliable
>0.20 – 0.40	Agak reliable
>0.40 – 0.60	Cukup reliable
>0.60 – 0.80	Reliabel
>0.80 – 1.00	Sangat reliable

Ada juga yang menyatakan kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.¹⁴¹

2. Uji Asumsi Klasik

¹³⁹ *Ibid.*, Hlm. 173

¹⁴⁰ *Ibid.*, Hlm. 175

¹⁴¹ Sumanto, *Statistik Terapan*,.....Hlm. 194

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁴² Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁴³ Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal menggunakan bantuan program SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini digunakan untuk menguji *goodness of fit* antara distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.¹⁴⁴ Untuk menetapkan kenormalan data menggunakan kriteria sebagai berikut¹⁴⁵ :

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ maka data berdistribusi normal

¹⁴² *Ibid.*, Hlm. 146

¹⁴³ Singgih santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2000), Hlm. 212

¹⁴⁴ Sofiyon siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.....* Hlm. 245

¹⁴⁵ Sumanto, *Statistik Terapan,.....*Hlm.149

- 4) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < α maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan) berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁴⁶ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.¹⁴⁷

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan sebagai berikut¹⁴⁸ :

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu

¹⁴⁶ *Ibid.*, Hlm.165

¹⁴⁷ Singgih santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatrik....* Hlm. 203

¹⁴⁸ Sumanto, *Statistik Terapan,.....*Hlm. 166

pengamatan ke pengamatan lainnya.¹⁴⁹ Jika residualnya mempunyai varians yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas dan jika varian residual tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵⁰ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan bantuan progsm SPSS dengan dasar pengambilan keputusan jika *scatterplot* dependent variabel Y ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika *scatterplot* dependent variabel Y tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵¹

3. Uji Regresi berganda

Analisis regresi merupakan teknik analisis yang khas untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari pengaruh variabel bebas (*predictor*) terhadap variabel terikat (*criterion*). Analisis regresi dapat digunakan apabila memenuhi syarat sebagai berikut¹⁵² :

- a. Terdapat logika konseptual yang menghubungkan antara *predictor* dan *criterion*. Artinya hubungan antara *predictor* dan *criterion* mempunyai dasar rasional yang kuat atau didukung dengan teori yang kuat.
- b. Pada umumnya *predictor* mendahului *criterion*. Artinya dalam urutan waktu *predictor* terlebih dahulu kemudian *criterion*.

¹⁴⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.....Hlm.179

¹⁵⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), Hlm. 204

¹⁵¹ Singgih santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatrik*.... Hlm.210

¹⁵² Kadir, *Statistik Terapan : Konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2016), Hlm. 175-176

- c. Terdapat arah pengaruh yaitu dari *predictor* ke *predictor criterion* atau representasi simbol ditulis sebagai anak panah berkepala satu. Misalkan *predictor* = X dan *criterion* = Y maka arah pengaruh ditulis $X \rightarrow Y$.
- d. Terdapat kontrol secara statistik, sehingga pengaruh *predictor* lain dalam model, terhadap *criterion* diluar *predictor* yang dipelajari dapat dikontrol pengaruhnya.

Tahapan penyusunan model regresi berganda meliputi penentuan variabel bebas (independent) dan mana variabel terikat (dependent), menentukan metode pembuatan model regresi, melihat ada tidaknya data yang outlier, menguji asumsi-asumsi pada regresi berganda, menguji model signifikansi dan interpretasi model regresi berganda.¹⁵³

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan 3 variabel bebas yaitu X1, X2, X3 dan satu variabel terikat yaitu Y. Sehingga menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y : Kinerja karyawan *Baitul Maal Wat Tamwil* Pahlawan Tulungagung

X1 : Gaya kepemimpinan Islam

X2 : Komitmen organisasi

X3 : Fasilitas kantor

a : Nilai konstanta

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

¹⁵³ Singih santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik...* Hlm.163

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t sering kali ditemui dalam masalah-masalah statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent secara parsial.¹⁵⁴ Dasar pengambilan keputusan terdapat dua cara yaitu sebagai berikut :

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mencari t_{tabel} digunakan cara yaitu $\alpha = 0,05$, $df = n-k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.¹⁵⁵
- 2) jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dan jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum.¹⁵⁶ Dengan menggunakan uji F tiga variabel bebas dalam penelitian ini dapat diuji secara serentak sehingga dari segi waktu

¹⁵⁴ Sofiyana siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.....*Hlm. 257

¹⁵⁵Singgih santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik....* Hlm.171

¹⁵⁶ Sumanto, *Statistik Terapan,.....*Hlm.158

penggunaan uji F ini lebih efisien. Dasar pengambilan keputusan dapat menggunakan pedoman sebagai berikut¹⁵⁷ :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probability $< \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probability $> \alpha$ (5%) maka H_0 diterima yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

c. Analisis Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dengan simbol R^2 sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang memperlihatkan besarnya variasi yang ditimbulkan oleh variabel bebas.¹⁵⁸ Koefisien determinasi dapat dilihat dari *R square* yang kemudian disajikan dalam bentuk persen (%). Namun untuk jumlah variabel independent yang lebih dari dua, lebih baik yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.¹⁵⁹

¹⁵⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*..... Hlm. 146

¹⁵⁸ Kadir, *Statistik Terapan : Konsep, contoh dan analisis data dengan program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*,..... Hlm. 182

¹⁵⁹ Singgih santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.... Hlm. 167